

## **BAB IV**

### **ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN**

#### **A. Tahapan Pelaksanaan Penelitian**

##### **1. Tahapan Persiapan**

Sebelum angket digunakan untuk melaksanakan penelitian yang sesungguhnya, terlebih dahulu peneliti melakukan *try out* atau uji angket terhadap kuesioner yang nantinya akan digunakan dalam penelitian ini. *Try out* atau uji angket dilakukan kepada 48 siswa kelas XI MA Paradigma. *Try out* dilakukan untuk menguji validitas dan reabilitas angket. *Try out* dan uji angket dilakukan pada tanggal 3 Januari – 3 Februari 2015. Uji angket dilakukan hanya sekali, dari 40 pernyataan angket 66 terdapat 36 pernyataan yang reabilitas dan validitas sedangkan ada 4 pernyataan yang tidak reabilitas dan validitas. Dari 36 pernyataan tersebut sudah mewakili dari semua indikator.

##### **2. Uji *Try Out* Instrumen**

###### **a) Uji Validitas**

Perhitungan validitas pada penelitian ini menggunakan SPSS dengan 48 responden. Untuk uji validitas pada tabel “*Corrected Item Total Correlation*”.

Berikut ini tabel hasil pada *Corrected Item Total Correlation*.

**Tabel 4.1****Validitas Variabel 1 (Metode *Active Learning*)**

| <b>No Item</b> | <b>r Tabel</b> | <b>r Hitung</b> | <b>Keterangan</b> |
|----------------|----------------|-----------------|-------------------|
| 1              | 0,2845         | 0,519           | Valid             |
| 2              | 0,2845         | 0,606           | Valid             |
| 3              | 0,2845         | 0,535           | Valid             |
| 4              | 0,2845         | 0,571           | Valid             |
| 5              | 0,2845         | 0,048           | Tidak Valid       |
| 6              | 0,2845         | 0,160           | Tidak Valid       |
| 7              | 0,2845         | 0,438           | Valid             |
| 8              | 0,2845         | 0,427           | Valid             |
| 9              | 0,2845         | 0,388           | Valid             |
| 10             | 0,2845         | 0,592           | Valid             |
| 11             | 0,2845         | 0,480           | Valid             |
| 12             | 0,2845         | 0,596           | Valid             |
| 13             | 0,2845         | 0,378           | Valid             |
| 14             | 0,2845         | 0,301           | Valid             |
| 15             | 0,2845         | 0,561           | Valid             |
| 16             | 0,2845         | 0,348           | Valid             |
| 17             | 0,2845         | 0,506           | Valid             |
| 18             | 0,2845         | 0,389           | Valid             |
| 19             | 0,2845         | 0,339           | Valid             |
| 20             | 0,2845         | 0,500           | Valid             |
| 21             | 0,2845         | 0,422           | Valid             |
| 22             | 0,2845         | 0,498           | Valid             |
| 23             | 0,2845         | 0,389           | Valid             |
| 24             | 0,2845         | 0               | Tidak Valid       |

|    |        |       |             |
|----|--------|-------|-------------|
| 25 | 0,2845 | 0,519 | Valid       |
| 26 | 0,2845 | 0,618 | Valid       |
| 27 | 0,2845 | 0,552 | Valid       |
| 28 | 0,2845 | 0,155 | Tidak Valid |
| 29 | 0,2845 | 0,474 | Valid       |
| 30 | 0,2845 | 0,383 | Valid       |

**Tabel 4.2**  
**Validitas Variabel 2 (Prestasi Belajar)**

| No. Item | Tabel  | r Hitung | Keterangan |
|----------|--------|----------|------------|
| 1        | 0,2845 | 0,631    | Valid      |
| 2        | 0,2845 | 0,663    | Valid      |
| 3        | 0,2845 | 0,558    | Valid      |
| 4        | 0,2845 | 0,585    | Valid      |
| 5        | 0,2845 | 0,480    | Valid      |
| 6        | 0,2845 | 0,727    | Valid      |
| 7        | 0,2845 | 0,563    | Valid      |
| 8        | 0,2845 | 0,572    | Valid      |
| 9        | 0,2845 | 0,765    | Valid      |
| 10       | 0,2845 | 0,713    | Valid      |

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel di atas diketahui dengan cara analisis menggunakan product moment dari pearson.

Penentuan validitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 48 yaitu  $df = N - 2$ ,  $df = 48 - 2 = 46$  r tabel 0,2845 N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam *try out* angket. Jika butir pernyataan dengan skor total kurang dari 0,2845 maka butir pernyataan dalam instrumen tersebut dinyatakan tidak valid atau gugur, begitu sebaliknya jika butir pernyataan dengan skor total  $\geq 0,2845$  maka butir pernyataan dalam instrumen dinyatakan valid. Angket dari 40 pernyataan, 36 butir soal dinyatakan valid, sedangkan 4 butir soal dinyatakan tidak valid. Soal yang tidak valid terdapat pada nomor 5,6,24 dan 28. Peneliti tetap menggunakan soal ini karena sisa 36 soal tersebut sudah mewakili semua indikator.

#### **b) Uji Reliabilitas**

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Uji reabilitas pada penelitian ini menggunakan SPSS 23 for windows dapat dilihat pada hasil *Cronbach's Alpha*.

**Tabel 4.3**  
**Reabilitas Metode Active Learning Prestasi Belajar**

| <b>Variabel</b>               | <b>r Tabel</b> | <b>r Hitung</b> | <b>Keterangan</b> |
|-------------------------------|----------------|-----------------|-------------------|
| <i>Metode Active Learning</i> | 0,2845         | 0,728           | Reliabel          |
| Prestasi Belajar              | 0,2845         | 0,752           | Reliabel          |

Berdasarkan hasil yang disajikan dalam tabel. Penentuan reliabilitas berdasarkan r Tabel pada taraf signifikansi 5% dengan jumlah N 31 yaitu  $df = N - 2$ ,  $df = 48 - 2 = 46$  r tabel 0,2845. N merupakan jumlah responden yang dijadikan dalam *Try Out* angket.

Hasil perhitungan analisis reliabilitas untuk metode active learning sebesar 0,728 sehingga dapat dinyatakan reliabel. Hasil perhitungan analisis reliabilitas untuk prestasi belajar 0,752 sehingga dinyatakan reliabel. Hasil analisis reliabilitas secara lengkap disajikan dalam lampiran.

### **3. Tahap Pelaksanaan**

Tahapan selanjutnya setelah persiapan yaitu pengambilan data penelitian yang dilakukan dengan cara penyebaran kuesioner untuk dimintai pendapat mengenai pengaruh metode active learning terhadap tingkat prestasi belajar dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran SKI kelas XI. Sampel dalam penelitian ini 48 orang responden dari kelas XI MIA1, XI Agama, XI Bahasa dan XI IPS1.

## B. Hasil Uji Prasyarat

### 1. Uji Asumsi

#### a) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidaknya. Kaidah uji signifikansi adalah  $> 0,05$ . Untuk uji normalitas menggunakan SPSS 23 for windows.

**Tabel 4.4**  
**Uji Normalitas**

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

|   |                | Unstandardized<br>Residual       |
|---|----------------|----------------------------------|
| N   |                | 48                               |
| Normal Parameters <sup>a</sup> □ <sup>b</sup> | Mean           | ,0000000                         |
|   | Std. Deviation | 2,40127284                       |
| Most Extreme Differences                      | Absolute       | ,079                             |
|   | Positive       | ,079                             |
|   | Negative       | -,055                            |
| Test Statistic                                |                | ,079                             |
| Asymp. Sig. (2-tailed)                        |                | ,200 <sup>c</sup> □ <sup>d</sup> |

- 1) Test distribution is Normal.
- 2) Calculated from data.

Tabel diatas menunjukkan bahwa data metode active learning (X) dan prestasi belajar (Y) memiliki tingkat signifikansi diatas 0,05, yakni  $0,200 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut normal.

b) Uji Linearitas

Uji lineritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel tersebut mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan yang linier antara variabel predictor (X) dengan variabel kriterium (Y). Hasil analisis yang dilakukan dengan bantuan SPSS 23 dihasilkan sebagai berikut :

**Tabel 4.5**

**ANOVA Table**

|            |                          | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|------------|--------------------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| VAR00002 * | Between (Combined)       |                |    |             |        |      |
| VAR00001   | Groups                   | 605,500        | 25 | 24,220      | 5,428  | ,000 |
|            | Linearity                | 441,378        | 1  | 441,378     | 98,917 | ,000 |
|            | Deviation from Linearity | 164,122        | 24 | 6,838       | 1,533  | ,159 |
|            | Within Groups            | 98,167         | 22 | 4,462       |        |      |
|            | Total                    | 703,667        | 47 |             |        |      |

Hasil uji linieritas di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada baris linearity diperoleh  $F= 98,917$  dan  $p= 0,000$  ( $p < 0,05$ ) karena nilai signifikansi lebih kecil dari  $0,05$ . Sedangkan pada baris deviation from linearity diperoleh  $F=1,354$  dan  $p= 0,159$  ( $p > 0,05$ ) pada taraf signifikansi  $5\%$ , maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel metode active learning (X) dengan prestasi belajar (Y) terdapat hubungan yang linier.

### c) Uji Homogenitas

Uji homogenitas harga varian dilakukan untuk memastikan apakah asumsi homogenitas pada setiap kategori data telah terpenuhi atau belum, jika asumsi homogenitas telah terbukti maka peneliti dapat melaksanakan tahap analisis data selanjutnya.

**Tabel 4.6**

### **Uji Homogenitas**

#### **Test of Homogeneity of Variances**

#### **Prestasi Belajar**

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 4,698            | 12  | 22  | ,001 |

Berdasarkan hasil uji homogenitas di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,001$  ( $p=0,001 > 0,05$ ) sehingga dapat disimpulkan

bahwa data prestasi belajar siswa memiliki varian yang berbeda dengan metode active learning.

### C. Uji Hasil Penelitian

#### 1. Membuat Persamaan Regresi Linier Sederhana

Secara umum rumus persamaan regresi linier sederhana adalah  $Y = a + bX$ . Sementara untuk mengetahui nilai koefisien regresi tersebut kita dapat berpedoman pada output yang beradapada tabel coefficient berikut.

**Tabel 4.7**  
**Model Summary**

| Model | R     | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | ,792a | ,627     | ,619              | 2,388                      |

a. Predictors: (Constant), ACTIVE LEARNING

Tabel di atas menjelaskan nilai korelasi / hubungan (R) yaitu sebesar 0,729 dan dijelaskan besarnya prosentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang disebut dengan koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) sebesar 0,627, yang mengandung pengertian bahwa variabel bebas (metode active learning) terhadap variabel terikat (tingkat

prestasi belajar) adalah sebesar 62,7%, sedangkan sisanya sebesar 37,3% dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

**Tabel 4.8**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

| Model      | Sum of Squares | df | Mean Square | F      | Sig. |
|------------|----------------|----|-------------|--------|------|
| Regression | 441,378        | 1  | 441,378     | 77,409 | ,000 |
| 1 Residual | 262,289        | 46 | 5,702       |        |      |
| Total      | 703,667        | 47 |             |        |      |

1. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR
2. Predictors: (Constant), ACTIVE LEARNING

Pada bagian ini adalah untuk menjelaskan apakah ada pengaruh yang nyata (signifikan) antara variabel metode active learning (X) terhadap variabel prestasi belajar siswa (Y). Dari output tersebut terlihat bahwa F hitung = 77,409 dengan tingkatan signifikansi/ probabilitas  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel prestasi belajar siswa.

**Tabel 4.9**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                   | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                         | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)              | 4,500                       | 3,079      |                           | 1,462 | ,151 |
| 1<br>ACTIVE<br>LEARNING | ,335                        | ,038       | ,792                      | 8,798 | ,000 |

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

a = angka konstan dari unstandardized coefficient. Dalam kasus ini nilainya sebesar 4,500. Angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada metode active learning (X) maka nilai konsistensi prestasi belajar (Y) adalah sebesar 4,500.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,335. Angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan 1 metode active learning (X), prestasi belajar (Y) akan meningkat sebesar 0,335.

Karena nilai koefisien regresi bernilai positif (+), maka dengan demikian dapat dikatakan bahwa metode active learning (X) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar (Y). Sehingga persamaan regresinya adalah  $Y = 4,500 + 0,335 X$ .

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis atau uji pengaruh berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Sekedar mengingatkan bahwa hipotesis yang peneliti ajukan dalam analisis regresi linier sederhana ini adalah :

Ho : Tidak ada pengaruh antara metode active learning (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y)

Ha : Ada pengaruh antara metode active learning (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

Sementara itu untuk memastikan apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak (dalam arti variabel X berpengaruh terhadap variabel Y) kita dapat melakukan uji hipotesis ini dengan cara membandingkan nilai signifikan (Sig) dengan probabilitas 0,05 atau dengan cara lain yaitu membandingkan nilai t hitung dengan t tabel.

### a. Uji Hipotesis Membandingkan Nilai Sig dengan 0,05

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikansi (Sig.). Hasil output SPSS adalah :

- 1) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 maka mengandung arti bahwa ada pengaruh antara metode active learning (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

- 2) Sebaliknya jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 maka mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh antara metode active learning (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y).

**Tabel 4.10**  
**Uji Hipotesis Membandingkan Nilai Sig dengan 0,05**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model           | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | t     | Sig. |
|-----------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|                 | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| (Constant)      | 4,500                       | 3,079      |                           | 1,462 | ,151 |
| ACTIVE LEARNING | ,335                        | ,038       | ,792                      | 8,798 | ,000 |

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

Berdasarkan output di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000 lebih kecil dari < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang berarti bahwa “Ada pengaruh antara metode active learning (X) terhadap prestasi belajar siswa (Y)”.

#### **D. PEMBAHASAN**

Penelitian ini berusaha menjawab permasalahan penelitian tentang pengaruh penerapan metode active learning terhadap prestasi belajar siswa materi Bani Abbasiyah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) kelas XI di MA Paradigma.

Setelah peneliti melaksanakan penelitian dan pengolahan data hasil dari angket yang peneliti sebarakan kepada siswa kelas XI MA Paradigma, yang jumlah respondennya kurang lebih 48 siswa, guna untuk mendapatkan hasil sekaligus menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini: adakah pengaruh penerapan metode active learning terhadap prestasi belajar siswa materi Bani Abbasiyah pada mata pelajaran SKI kelas XI di MA Paradigma

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara kedua variabel tersebut, yaitu metode active learning memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis menggunakan formula regresi linier sederhana dan mendapatkan nilai F hitung sebesar 27,409 dengan tingkat signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Dari hasil uji diketahui bahwa besar pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan metode active learning sebesar 0,627 yang lebih besar > dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengaruhnya sebesar 62,7% dan ada sebesar 37,3% pengaruh variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tepat metode yang digunakan oleh guru maka pembelajaran akan semakin membaik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Metode active learning adalah metode yang sangat tepat untuk digunakan

dalam proses pembelajarn. Metode ini akan sangat baik jika dapat diaplikasikan dengan benar. Pengaplikasian tersebut tentunya harus sesuai dengan materi pembelajaran, antara model pembelajaran satu dengan model pembelajaran lainnya, atau model pembelajaran dengan media pembelajaran.

Dari sekian banyak model active learning, Grup Discussion, Jigsaw, Informasi Research dan Demonstrasi , model tersebut merupakan model yang sering digunakan dalam proses pembelajaran. Dalam menerapkan metode ini, pengajar harus memahami dengan benar metode yang akan diterapkan, pengajar harus bisa menjelaskan langkah – langkah metode yang akan diterapkan, pengajar juga harus dapat mengkondisikan kelas dengan baik agar kelas terasa nyaman untuk proses pembelajaran, pengajar juga harus mampu memahami setiap karakter siswa. Selain itu juga pengajar dapat mengkreasikan berbagai metode agar para siswa tidak bosan, dengan kata lain pengajar dapat mengganti metode setiap materi yang berbeda. Pengajar juga harus kreatif mengkombinasikan metode dengan tepat menggunakan media pembelajar yang ada, seperti proyektor, video, ilustrasi, dll agar lebih mendukung pembelajaran yang akan disampaikan. Dengan demikian metode active learning akan lebih efektif dan proses pembelajaran akan terasa menyenangkan, sehingga dapat meningkatkan pemahaman siswa yang dapat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Merujuk pada pembahasan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa “metode active learning (X) berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa (Y) dengan total pengaruh sebesar 62,7%. Pengaruh positif ini bermakna semakin besar pengaruh penerapan metode active learning maka akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran SKI kelas X”.

Dengan demikian hipotesis alternatif ( $H_a$ ) yang berbunyi “terdapat pengaruh strategi metode active learning terhadap prestasi belajar siswa materi Bani Abbasiyah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI di MA Paradigma” diterima. Serta menolak hipotesis nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi “tidak ada pengaruh strategi metode active learning terhadap prestasi belajar siswa materi Bani Abbasiyah pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI MA Paradigma.